



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa pertumbuhan, anak berkembang dengan pesat. Menurut situs nhs.uk (2015) yang diakses pada 3 maret 2015, anak sudah dapat melakukan berbagai gerakan sejak usia yang sangat dini dan ketika usia 6-12 bulan ke atas, penggunaan seluruh panca indera juga berkembang seiring dengan kemampuan anak bergerak secara bebas yang meningkat. Maka, tidak menutup kemungkinan bahwa anak akan menemui bahaya saat beraktifitas.

Menurut Sinaga (2005), kecelakaan di rumah tangga sebagian besar korbannya merupakan anak usia dini. Seperti yang dikutip oleh Sabrina dalam situs Kabarinews.com diakses pada 24 November 2014 yang mengatakan bahwa 1 dari 9 anak mengalami kecelakaan dalam rumah tiap tahun baik ringan maupun berat. Oleh karena itu, dalam rumah sekalipun tidak terlepas dari potensi bahaya bagi buah hati orang tua. Dalam hal ini pula Ibu berperan penting terhadap keselamatan anak mengingat anak belum memahami konsep bahaya.

Kecelakaan yang paling sering dialami oleh anak dibawah 5 tahun adalah terjatuh, terpeleset atau terbentur. Menurut situs nhk.uk (2014) yang diakses pada 3 maret 2015 menyatakan bahwa setiap anak pernah mengalami jatuh secara tidak sengaja atau akibat kelalaian dalam pengawasan. Hal ini juga dipertegas oleh hasil wawancara penulis dengan 32 Ibu yang baru memiliki anak berusia 6 bulan – 4,5 tahun, berdomisili di Gading Serpong, Tanjung Duren, dan Kembangan pada 2-6

Maret 2015. Sebanyak 32 Ibu mengaku bahwa anaknya pernah dan sering terjatuh, terpeleset dan terbentur, tetapi seringkali masalah tersebut tidak diambil pusing.

Menurut dr. Lusiana Margaretha, S.pA. dalam wawancara pada 7 April 2015 di RSIA St. Carolus, terjatuh memang merupakan kasus kecelakaan yang ringan, tapi tidak boleh dianggap sepele. Namun, perlu tidaknya tindakan medis diberikan pada korban harus berdasarkan analisa secara detail saat kejadian anak jatuh. Sayangnya, ada Ibu yang kurang mengetahui penanganan yang dibutuhkan saat anak terjatuh.

Salah satu cara untuk memberikan pengetahuan pada Ibu adalah melalui buku *parenting* yang berisi dengan panduan. Dari 32 responden, 11 diantaranya tidak tertarik untuk memiliki buku *parenting*. 29 Ibu menganggap buku *parenting* membosankan karena butuh waktu lama untuk memahami intinya. Sebanyak 32 Ibu menginginkan jika buku *parenting* dapat berisi gambar atau ilustrasi dan informasi yang ringkas dan tidak membosankan.

Observasi dilakukan pada beberapa toko buku di daerah Tangerang, Jakarta Barat, dan Jakarta Utara yang memang sebagian besar buku *parenting* hanya berisi teks. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa penting untuk merancang buku *parenting* berilustrasi panduan penanganan dan pencegahan anak terjatuh di rumah untuk memberikan pengetahuan pada Ibu.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan buku *parenting* berilustrasi panduan penanganan dan pencegahan anak terjatuh di rumah?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Target primer adalah Ibu dengan rentang umur antara 25-30 yang memiliki anak berusia 6 bulan – 2 tahun
2. Psikografis target adalah Ibu yang aktif menjaga anak tanpa bantuan dari *baby sitter*.
3. Demografis target adalah kalangan menengah.
4. Geografis target adalah target yang berdomisili di Jakarta dan Tangerang.
5. Media yang dibuat berupa buku.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir bertujuan untuk merancang buku ilustrasi panduan *parenting* mengenai penanganan dan pencegahan anak terjatuh di rumah supaya Ibu dapat mengetahui cara dan tips yang penting.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis mendapat kesempatan membuat dan membagikan pengetahuan tentang penanganan dan pencegahan anak terjatuh di rumah dalam bentuk buku berisi informasi dan ilustrasi yang menarik.

2. Bagi Target

Memberikan pengetahuan pada Ibu tentang penanganan dan keselamatan saat anak terjatuh di rumah.

3. Bagi Universitas

Kepada pembaca khususnya mahasiswa desain komunikasi visual (DKV) agar dapat menjadikan tugas akhir ini sebagai referensi dalam membuat tugas akhir.

1.6. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara pada Ibu, dokter anak, dan penerbit untuk mengetahui pandangan dari Ibu dan para ahli mengenai perkembangan anak, perilaku anak, serta proses mencetak buku. Hal ini dipertegas oleh Prastowo (2011, hlm. 212) yang mengatakan bahwa wawancara adalah sebuah sesi berisi tanya jawab yang dilakukan oleh penanya dan satu atau beberapa responden untuk mengumpulkan data.

2. Observasi

Penulis mengamati target yaitu Ibu saat menjaga anak sehari-hari dan juga perilaku anak saat beraktifitas di rumah sehari-harinya. Observasi yang penulis lakukan termasuk dalam teknik observasi non-partisipan karena penulis mengamati tanpa berinteraksi langsung dengan responden. Hal ini dipertegas oleh Kothari (2004) yang menyatakan bahwa observasi non-partisipan termasuk dalam metode pengumpulan data primer dan bersifat objektif (hlm. 96). Penulis juga melakukan observasi mengenai buku *parenting* di toko buku daerah Tangerang, Jakarta Barat, dan Jakarta Utara.

3. Kuesioner

Penulis melakukan kuesioner yang disebarakan secara digital kepada Ibu dengan rentang usia 25-30 tahun untuk mengetahui data mengenai frekuensi anak terjatuh, pengetahuan penanganan dan pencegahan yang diperlukan, informasi yang mungkin dibutuhkan dan seberapa penting buku *parenting* berilustrasi tentang panduan penanganan dan pencegahan anak terjatuh di rumah bagi Ibu. Kuesioner yang penulis lakukan merupakan kuesioner terstruktur dan tertutup karena pertanyaan yang diajukan telah memiliki jawaban yang telah disediakan dan pertanyaan juga terfokus dari pembuka hingga ke topik utama (Kothari, 2004, hlm. 101-103).

4. Analisa Konten

Pengumpulan data pada tugas akhir dibantu dengan buku cetak maupun digital, laporan dari universitas, artikel, dan jurnal. Adapun informasi yang diperoleh penulis berkaitan dengan perkembangan aktifitas anak, penanganan keselamatan, *parenting*, dan desain. Menurut Kothari (2004, hlm. 111) metode ini termasuk metode pengumpulan data sekunder.

1.7. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan oleh penulis berdasarkan Zeegen dan Crush (2005, hlm. 92) adalah sebagai berikut :

1. Perumusan masalah

Penulis mengamati fenomena pada Ibu yang baru atau sudah memiliki anak tentang pengetahuan Ibu terkait penanganan saat anak terjatuh, cara mencegahnya dan bagaimana anak beraktifitas di rumah serta minat Ibu terhadap buku *parenting*.

2. Menentukan tujuan

Penulis menentukan tujuan dari fenomena yang ada dengan merancang buku ilustrasi panduan *parenting* tentang penanganan dan pencegahan saat anak terjatuh di rumah yang berisi tentang cara-cara menangani dan juga kiat-kiat bagi Ibu dalam mencegah anak terjatuh.

3. Menentukan *style*

Setelah tujuan ditentukan baik dari target hingga media, langkah selanjutnya adalah penulis menentukan *style* ilustrasi yang sesuai dengan target dan juga topik yang sudah ditentukan.

4. Sketsa

Dengan *style* yang telah ditentukan akan mempermudah penulis untuk mulai membuat sketsa kasar yang akan digunakan dalam buku tersebut. Sketsa akan membantu penulis dalam memvisualisasikan ide ke dalam bentuk ilustrasi.

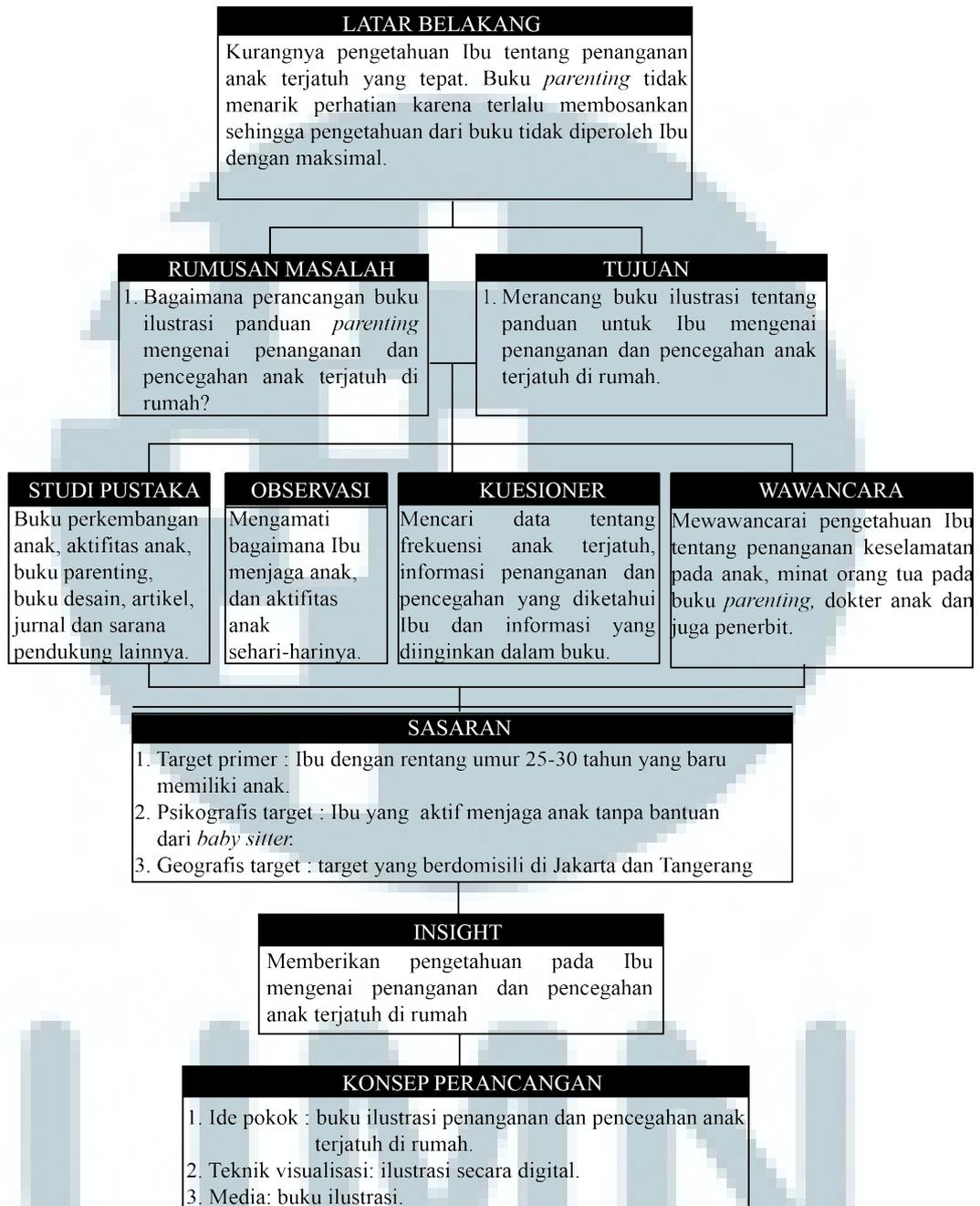
5. Pendekatan *finishing*

Pada buku, diperlukan adanya uji coba atau *dummy* untuk mempermudah penulis melihat adanya kesalahan sehingga penulis dapat mengevaluasi dan juga melakukan revisi yang diperlukan.

6. Penyelesaian

Setelah melakukan revisi, penulis melakukan finalisasi dengan menentukan jenis penjilidan, pemilihan kertas, dan juga tipe *finishing* dalam buku kemudian siap untuk dipublikasikan.

1.8. Skematika Perancangan



Gambar 1.1. Skematika Perancangan